

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel luas lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi karena kondisi ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang ditanami atau dimiliki maka akan meningkatkan pendapatan.
2. Variabel tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi karena jumlah tenaga kerja sedikit dibandingkan luas lahan yang ada, dengan demikian untuk meningkatkan pendapatan maka perlu adanya penambahan tenaga kerja yang sesuai.
3. Variabel biaya pupuk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi karena penggunaan pupuk membantu meningkatkan produksi tetapi penggunaan pupuk yang berlebihan akan menurunkan produktivitas dan berimbas terhadap pendapatan petani kopi.

5.2.Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan dengan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan petani kopi pihak pemerintah harus mengarahkan petani dalam masalah hal pemasaran hasil panen yang lebih layak, sehingga para petani tidak menjual kepada para pedagang perantara, dengan demikian itu akan berdampak baik terhadap pendapatan petani kopi.
2. Tenaga kerja sebaiknya tidak hanya berfokus pada pendapatan kopi, tetapi tenaga kerja yang ada harus mengerjakan usaha atau produksi lain yang bermanfaat seperti meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan pelatihan, pendidikan, kesehatan dan lain-lainnya.
3. Untuk penggunaan pupuk sebaiknya jangan berlebihan dikarenakan akan menurunkan produktivitas dan berimbas terhadap pendapatan petani kopi, karena jumlah pendapatan di kurangi dengan biaya-biaya salah satunya biaya pupuk.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, M. (2019). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”, Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
- Arisaputra, M. *Reforma Agraria di Indonesia*. Jakarta: SINAR GRAFIKA, 2015. Hal. 55
- Artanto, E. N., Napitupulu, D., Mara, A. (2018). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Liberika Tungkal Komposit (*Libtukom*) Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara”, *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi*.
- Daniel, M. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2002. Hal. 21
- Ermadita, W. R., & Suwandari, A. (2012). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Prospek Usahatani Kopi Rakyat di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”. Hal. 46
- Fitri, J., Sari, C. P. (2018). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. Hal. 57-64
- Hanafi, R. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: ANDI, hal.54
- International Coffee Organization* (ICO) diakses dari <http://ditjenppi.kemendag.go.id/> pada tanggal 15 Juni 2020.
- Kecamatan Samigaluh Dalam Angka*

- Kementrian Pertanian, Rencana Staregis Kementrian Pertanian Tahun 2015-2019, Jakarta, 2015, hal 2-4
- Lipsev, R. O., & Steiner, P. O. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. BINA AKSARA. Hal. 13
- Mankiw, G. Pengantar EkonomiG. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga, 2003. Hal. 10
- Maridelana, P. V., Hariyati, Y., & Kuntadi, B. E. (2014). Fungsi Keuntungan Usahatani Kopi Rakyat Di Desa Belantih Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(3), 47-52
- Rasmiati. (2016), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayur di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekan, skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), hal. 20
- Retno, W. F. (2017) Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian di Indonesia (analisi input output), jurnal *economia*, hal 15
- Risandewi, T. (2013). Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candirototo). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 1-39.
- Roland. B, *Dua Tongkol Jagung, (pedoman pengembangan pertanian berpangkal pada rakyat)* (Jakarta: Yayasan Obor, 2001), hal. 4
- Ryan, M. S., & Soemarno, *Pengelolaan Lahan untuk Kebun Kopi*, Malang: Gunung Samudera, 2016, Hal. 23
- Soekartawi. (2003). Teori Ekonomi Produksi. Hal 154

- Spriadi, H., & Pranowo, D. (2015). *Prospek Pengembangan Agroforestri Berbasis Kopi Di Indonesia (Prospects Of Agroforestry Development Based On Coffee In Indonesia)* .
- Sudarman, A. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Empat, (Yogyakarta:BPFE, 2017). Hal. 104
- Sukirno, S. (2000). *Teori Pendapatan Ekonomi*.
- Sukirno, S. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2008). Hal. 195
- Sukirno, S. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: RAJAGRAPINDO, 2008. Hal. 6
- Supriyadi, Wahyuningsih, & Awahmi. (2014). “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*Coffea sp*) Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”, Skripsi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 24
- Suwanto. (2014). *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 3

Lampiran I Kuisiонер

KUESIONER PENELITIAN

PENGANTAR	TANDA TANGAN RESPONDEN
<p>Selamat pagi/siang/sore. Nama saya Jenni Wenita Sari Panggabean MAHASISWA ATMA JAYA YOGYAKARTA, Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Dusun Madigondo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo". Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan. Terima kasih atas kesediaannya.</p>	

Petunjuk

1. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Hasil pengisian kuisiонер ini hanya ditunjukkan untuk penelitian ilmiah.

3. Penggunaan Biaya produksi Per Satu Kali Musim Tanam:

No	Biaya Produksi	Jumlah Satuan (kg)	Harga Satuan (Rp)	Total
1	Biaya Pesticida			
2	Biaya Pupuk			

4. Pendapatan

4.1 Dalam sekali musim panen, seberapa banyak hasil tanaman kopi yang

Bapak/Ibu peroleh? (kg/ton)

4.2 Harga jual per kilogram? (Rp.)

4.1 Hasil Panen (Kg/Ton)	4.2 Harga Jual (Rp)	Total Penerimaan (P x Q)

Terima Kasih Banyak Atas Waktu Luangnya Bapak/Ibu